

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Langsung, Pengawasan Tidak Langsung Dan Pengawasan Berdasarkan Kekecualian berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik.

Pengaruh yang kuat antara Implementasi Pengawasan dengan Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Pengawasan yang turut mempengaruhi terhadap Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dimasa yang akan datang disarankan dapat meneliti lebih jauh pelaksanaan Pengelolaan BUMDes diantaranya melalui pengujian teori Implementasi Kebijakan atau Pemotivasian sehingga dapat memperkaya kajian ilmu pemerintahan.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai Pengawasan dengan efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya BPD Desa Cimungkal pada saat melakukan pengawasan ke BUMDes yang dibentuk oleh Desa Cimungkal tidak mengirim Utusan dari BPD diwakili oleh kepala bagian urusan pembangunan tetapi mengawasi secara langsung dengan mengamati, meneliti, memeriksa, mengecek sendiri di tempat pekerjaan, dan menerima laporan-laporan secara langsung pula dari pelaksana.
2. Untuk tercapainya harapan Desa Cimungkal membentuk BUMDes sebagai penggerak perekonomian dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa lebih efektif, hendaknya BUMDes Cimungkal berusaha untuk melakukan kerja sama dengan masyarakat produktif untuk mendapatkan bahan pokok komoditas. hasil panen padi dan perkebunan.

